

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang rancangan adalah, bagaimana, mengerjakan sesuatu , untuk mencapai berbagai suatu tujuan yang banyak memberi manfaat, bagi yang melakukannya seseorang atau sekelompok orang. Kemudian yang dimaksud dengan pelayaran adalah : melakukan pelayaran dari suatu tempat ketempat yang lain, dengan aman, dan efisien. Dalam membuat suatu rancangan pelayaran harus dibuat sedemikian baik agar tercapaisuatu hasil yang maksimal yaitu kapal sampai ditempat tujuan. Kapal merupakan suatu negara kecil yang dihuni oleh manusia – manusia yang terdiri dari berbagai budaya dan bangsa, dan tentu mempunyai keterampilan yang berbeda satu sama lain. Kapal merupakan barang yang bergerak, dimana dapat dimuati dengan barang-barang dengan jumlah yang tidak sedikit serta diawaki oleh manusia - manusia yang tidak ternilai harganya, oleh sebab itu perlu dibuat suatu rancangan pelayaran yang baik dengan menggunakan instrumen - instrumen yaitu peta - peta laut, buku kepanduan bahari, serta alat - alat navigasi lainnya.

Dalam membuat rancangan pelayaran ini biasanya dilakukan oleh mualim II atas perintah nakhoda. Sebelum membuat suatu rancangan pelayaran terlebih dahulu disusun peta - peta mulai dari pelabuhan tolak kepelabuhan tiba. Dalam membuat suatu pelayaran harus pula diperhitungkan bahaya - bahaya navigasi, serta arus laut yang kuat, keadaan cuaca yang dilalui, serta ramainya pelayaran dan daerah - daerah yang rawan terhadap bajak laut (*Pirate*). Sebaiknya dilayari pada siang hari agar tidak membahayakan bagi kapal serta awak kapal. Perlu pula diperhitungkan malam hari pada tempat – tempat yang sempit dan arus kuat. Dalam membuat rancangan pelayaran tidak terlepas dari, human, peralatan dan informasi.

Pada tahun 1967 telah terjadi kecelakaan kapal yang sangat terkenal yaitu kapal *Torrey Canyon* yang menabrak karang hingga menimbulkan pencemaran yang sangat fatal. Walaupun telah dilengkapi dengan peralatan navigasi yang sangat canggih namun keputusan buruk harus diambil yaitu menabrakkan ke karang. Namun penyebab utamanya adalah kelalaian atau kesalahan manusia dalam menentukan rute kapal yang seharusnya dihindari oleh setiap navigator manapun. Sehingga sebelum memulai pelayaran kita harus memikirkan secara matang tentang rancangan pelayaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam karya tulis ini : “PROSEDUR RANCANGAN PELAYARAN (*VOYAGE PLAN*) DALAM UPAYA MENGOPTIMALKAN SISTEM KERJA ALAT NAVIGASI ELEKTRONIK DI KAPAL *MV. NEW GLORY*” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan pelaksanaan optimalisasi rencana pelayaran diatas kapal *MV. NEW GLORY*, maka penulis melakukan rumusan masalah agar tidak terlalu luas dan akan mengakibatkan kesalahan pengertian dalam menjelaskan seluruh hal - hal yang berkaitan dengan rancangan pelayaran diatas kapal

Dengan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan dan kesempatan maka dalam penulisan. Laporan kerja praktek berlayar ini penulis sengaja melakukan pembatasan. Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan yang akan diangkat dari penja baran dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme penyusunan Rancangan Pelayaran.
2. Bagaimana mengoptimalkan sistem navigasi elektronik pada penyusunan Rancangan Pelayaran.
3. Hal – hal apa yang menjadi hambatan pada sistem elektronik *navigation* dalam penyusunan rancangan pelayaran dan bagaimana pemecahannya.

### 1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan laporan kerja praktek berlayar ini pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui persiapan apa saja yang berhubungan dengan rencana pelayaran.
- b. Untuk memahami hal - hal yang berhubungan dengan kenavigasian.

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studinya pada tingkat akhir di STIMART “AMNI” Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

#### 2. Kegunaan Penulisan

##### 1. Bagi Penulis

Untuk lebih mengetahui ataupun menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pengomoptimalan rancangan pelayaran, agar tau hal – hal apa saja yang harus di persiapkan serta kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut dan sebagai langkah awal sebelum terjun ke lapangan secara langsung. Dan sebagai referensi untuk bagaimana kedepannya ketika berada di atas kapal dan membuat rancangan pelayaran (*voyage plan*) agar tidak terjadi kesalahan yang fatal pada saat berada di tengah rute.

##### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi - informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya tentang bagaimana menyusun rancangan pelayaran yang aman bagi kapal yang sedang bernavigasi.

##### 3. Bagi Kapal dan Perusahaan

Menambah ilmu pengetahuan bagi *crew* kapal agar lebih berhati – hati dalam menyusun rancangan pelayaran agar tidak terdapat kesalahan pada saat

kapal jalan dan dapat meminimalisir kecelakaan kapal yang terjadi akibat kelalaian ataupun *human error* dan kesalahan alat navigasinya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah, dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN :**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA :**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori - teori yang digunakan dalam permasalahan yang di bahas.

##### **BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET :**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Masayu Transbuana, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi.

##### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN :**

Pada bab ini membahas metode – metode pengambilan data dan permasalahan yang dibahas.

##### **BAB 5 : PENUTUP :**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada :  
 “PROSEDUR RANCANGAN PELAYARAN (*VOYAGE PLAN*)  
 DALAM UPAYA MENGOPTIMALKAN SISTIM KERJA ALAT  
 NAVIGASI ELEKTRONIK DI KAPAL *MV. NEW GLORY*”.